# PERAN PONDOK PESANTREN MODERN el FIRA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP MAHASISWA IAIN PURWOKERTO

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh :**

**NANANG SUPRIATNA**

**1223101013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**
**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**
**FAKULTAS DAKWAH**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**
**PURWOKERTO**
**2018**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... i

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN** ..... ii

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... iii

**HALAMAN NOTA PEMBIMBING** ..... iv

**HALAMAN MOTTO** ..... v

**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... vi

**HALAMAN ABSTRAK** ..... vii

**KATA PENGANTAR** ..... viii

**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... x

**DAFTAR ISI** ..... xiv

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xvi

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Penegasan Istilah ..... 6

C. Rumusan Masalah ..... 8

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian ..... 8

E. Tinjauan Pustaka ..... 9

F. Sistematika Pembahasan ..... 13

IAIN PURWOKERTO

**BAB II PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN SIKAP MAHASISWA**

A. Peran ..... 15

B. Pondok pesantren ..... 23

C. Sikap ..... 34

D. Mahasiswa ..... 54

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian ..... 58

B. Subyek dan Objek Penelitian ..... 59

C. Sumber Data Penelitian ..... 59

D. Metode Pengumpulan Data ..... 60

E. Teknik Analis Data ..... 63

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 66

B. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 78

C. Analisis Data ..... 93

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 105

B. Saran ..... 106

C. Kata Penutup ..... 107

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN _ LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

IAIN PURWOKERTO

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kelahirannya, pesantren tumbuh, berkembang dan tersebar di berbagai pedesaan dan perkotaan. Keberadaan pesantren sebagai lembaga keislaman yang sangat kental dengan karakteristik Indonesia ini memiliki nilai-nilai yang strategis dalam pengembangan sikap dan perilaku masyarakat Indonesia. Realitas menunjukkan, pada satu sisi, sebagian besar penduduk Indonesia terdiri dari ummat Islam, dan pada sisi lain, mayoritas dari mereka tinggal di pedesaan.

Berdasarkan realitas tersebut, pondok pesantren sampai saat ini memiliki pengaruh kuat pada hampir seluruh aspek kehidupan di kalangan masyarakat muslim yang taat. Pentingnya pengaruh pesantren tersebut membuat setiap pengembangan pemikiran dan interpretasi keagamaan yang berasal dari luar kaum elit pesantren tidak memiliki dampak signifikan terhadap *way of life* dan perilaku masyarakat Islam khusus bagi yang pernah mengenyam pendidikan di pondok. Pesantren merupakan intitusi pendidikan islam yang paling banyak di Indonesia. Intitusi tersebut memiliki peran penting dalam sejarah pendidikan dan pengembangan masyarakat Indonesia sebagai lembaga pendidikan, pesantren menyelenggarakan pendidikan formal ( madrasah, sekolah umum, perguruan tinggi) dan non formal. [1] Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan

IAIN PURWOKERTO

[1]Asad Abdullah, *Di pesantren siswa dapat mempelajari ilmu keagamaan maupun ilmu umum (sesuai dengan program yang diselenggarakan karena pesantren memiliki karakterristik bermacam* . (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm 15.

keharusan demi keberhasilan belajar siswa di pesantren. Termasuk dalam hal ini adalah lembaga pendidikan islam mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, yaitu dapat menumbuhkan minat, motivasi belajar, untuk meraih prestasi siswa dengan maksimal, baik akademik maupun non- akademik.

Maka dari itu kata "Pesantren'' berasal dari kata " santri''[2] dengan awalnya *pe* dan akhirnya *an* berarti tempat tinggal para santri. Atau pengertian lain mengatakan bahwa pesantren adalah Sekolah berasrama untuk mempelajari agama islam[3]. Sumber lain menjelaskan pula bahwa pesantren berarti tempat untuk membina manusia menjadi orang baik.[4]

Sedangkan asal usul kata "santri''dalam pandangan Nurcholish Madjid dapat dilhat dari dua pendapat. *Pertama,* pendapat yang mengatakan bahwa'' santri' berasal dari perkataan''*sastri',* sebuah kata yang berasal dari bahasa sankerta yang artinya melek huruf[5]. Di sisi lain, zamkhsyari Dhopir berpendapat bahwa, kata " santri" dalam bahasa india berarti orang yang tau buku- buku suci agama Hindu, atau seorang sarja ahli kitab suci agama Hindu. Atau secara umum dapat di artikan buku- buku suci, buku-buku agama, atau buku tentang ilmu pengetahuan. [6] *Kedua* pendapat yang mengatakan bahwa perkatan santri sesunguhnya berasal dari bahasa jawa, yaitu dari kata " *cantrik'',* berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru itu pergi menetap[7].

IAIN PURWOKERTO

---

[2]Arifin, M, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum (*Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm.30.

[3]Burhanuddin, Tamyiz, *Akhlak Pesantren : solusi bagi Kerusakan Akhlak*, (Yogyakarta; ITTIQA PRESS : 2001), hlm. 10.

[4] Djiwandono, Sri Esthi Wuryani, *Psikologi Pendidikan, (*Jakarta: Grasindo : 2002), hlm.23.

[5] Zamkharsyari Dhofir \, *Tradisi Pesantren,*cet II ( Jakarta: Mijan 1998), hlm.6-7.

[6] Al-Ghojali, *Ihya Ulumudin*, jilid III, (Dar- Al Misri: Baerut: 1997), hlm.10.

[7]Hamid,Abu, *Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren di Sul-Sel, dalam Taupik Abdullah (ed), Agama dan Perubahan sosial,* ( Jakarta : Rajawali Press, 1983.) hlm.45.

Dalam pemakaian sehari-hari, istilah pesantren bisa disebut dengan pondok saja atau kedua kata ini digabung menjadi pondok pesantren. Secara esensial, semua istilah ini mengandung makna yang sama, kecuali sedikit perbedaan. Asrama yang menjadi penginapan santri sehari-hari dapat dipandang sebagai pembeda antara pondok dan pesantren. Kata "Pondok" berasal dari bahasa Arab yang berarti *funduq* artinya tempat menginap (asrama). Dinamakan demikian karena pondok merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya.[8]

Tujuan Pondok Pesantren tidak semata-mata memperkaya pikiran murid dengan penjelasan-penjelasan, tetapi untuk meningkatkan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusian, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral, serta menyiapkan para murid untuk hidup sederhana dan bersih hati. Selain itu, tujuan pendidika pesantren bukanlah untuk mengejar kekuasaan uang dan keaguangan duniawi, tetapi di tanamkan pada mereka bahwa belajar semata-mata kewajiban dan pengambdian kepada Tuhan.[9] Tujuan ini pada giliranya akan menjadi faktor motivasi bagi para santri untuk melatih diri menjadi seorang yang ikhlas di dalam segala amal perbuatan dan tempat berdiri sendiri tanpa menggantungkan sesuatu kecuali pada Tuhan. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa secara umum tujuan pendidikan Pondok Pesantren adalah mendidik manusia yang mandiri berakhlakul karimah, serta bertakwa.

IAIN PURWOKERTO

---

[8]Hartono, *Hubungan Antara Kepatuhan dan Otonomi Santri Remaja di Psantren Darul Ulum Jombang. Tesis* ( Bandung: PPs UNIV,Padjadjaran :2004),di akses pada tgl. 20 September. Jam 13.00).

[9]Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren* : *Menurut Pandangan Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia,* (Jakarta: LP3ES,2011) hlm.45.

Selain itu di pondok pesantren ada beberapa metode pembelajaran yang mana terbagi dua yaitu, metode pembelajaran salafiyah dan metode pembelajaran modern. Seperti pada Pondok Pesantren Modern el FIRA di terapkan sistem pembelajaran modern seperti Pondok Pesantren Darusalam Gontor, yang dintekankan yaitu pembelajaran bahasa arab dan bahasa Inggris, begtupun BTA/BPI sangat di anjurkan sekali demi membangun kedisiplinan dan mental para santri.

Pondok Pesantren Modern el FIRA adalah salah satu pondok Mitra kampus dari beberapa pondok Mitra lainyaa. Dan dirikan pada tanggal 03 september tahun 2014 belum lama, akan tetapi santrinya sudah banyak sekitar 300 santri dan 18 asatid , kebanyakan mahasiswa tempatnya tidak jauh dari IAIN Purwokerto sekitar 2 KM. Dengan landasan kerangka berfikir "*al Muhafadhotu 'ala qadimi as-Sholih wal akhdzu bil jadiidi al as-Aslah*" tetap menjaga tradisi pesantren (kajian kitab-kitab Kuning) dan mengambil yang sesuatu yang baru (*Modern*) dengan pertimbangan mengandung nilai positif, lebih baik, yang dalam hal ini adalah penguasaan dalam *Billingual* (dua bahasa) Arab-Inggris. Maka dari itu akan tercipta para santri yang unggul, tangguh dan siap dalam menghadapi era kemoderan saat ini. Viisi Pondok Pesantren ini yaitu bertujuan untuk mencetak santri ataupun mahasiswa yang unggul dan berakhlakul kharimah berwasan luas berkarakter islami berbahasa surgawi sekaligus berdasarkan AL-Quran dan AS-sunnah.[10]sebagai upaya pelaksanaan visi tersebut, Pondok Pesantren Modern el FIRA membuat beberapa program yang berorintasi pada pengembangan ilmu

IAIN PURWOKERTO

[10] Visi Pondok Pesantren Modren EL-Fira, melalui wawancara Gus Masdar (Pengasuh Pondok) 14 september 2017.

keagamaan seperti kajian MTQ, BTA/BTQ kitab kuning dan hadist. Sekaligus menciptakan kegiatan yang bemuatan nilai-nilai pendidikan yang begitu penting bagi pembentukan sikap maupun karakter di kemudian hari.[11]

Di lihat dari Keseharian santri di Pondok Pesantren Modern el FIRA sangat aktif dalam berorganisasi maupun di dalam bidang kegiatan lainnya. Menururut seorang santri yang wawancarai yang melatar belakangi pembentukan sikap santri yaitu memberikan kebebasan kepada santri maupun mahsiswa yang mondok, sehingga keahlian dan kreatifan santri maupun mahasiswa berkembang[12]. Prilaku santri di lihat dari garis besar keadaan pondok pesantren berkarakter beda- beda. Kewajaran santri prilaku bawaan dari luar maupun dari keseharian di rumah mengakibatkan terbentuknya sikap kepribadian sikap mahasiswa di pondok tersebut.

IAIN PURWOKERTO

Oleh karena itu penulis, ingin lebih tau bagaimana pembentukan sikap mahasiswa, yang notabene kebanyakan mahasiswa IAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Modrn EL-FIRA sehingga menjadi santri yang berkarakter dan bermental disiplin. Hal-hal ini yang membuat penulis mengangkat permasalahan dengan judul " *Peran Pondok Pesantren Modren el-fIRA Dalam Pembentukan Sikap Mahasiswa IAIN Purwokerto."*

[11] Wawancara Gus Masdar ( Pengasuh Pondok Pesantren) 14 september 2017.
[12] Wawancara Aliya (santriyah Pondok Pesantren) 15 September 2017.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan istilah sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan dua istilah yang menunjukan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu. Di samping itu, kata pondok mungkin berasal dari bahasa *arab funduq* yang berarti asrama atau hotel. Di jawa termasuk sunda dan Madura umumnya di gunakan istilah Pondok dan Pesantren, sedang di aceh di kenal dengan istilah *dayah* atau *rangkang* atau *menuasa*, sedangkan di Minangkabau disebut *surau*.[13] Pondok pesantren yang di maksud dalam peneliti adalah pondok Pesantren lembaga mitra kampus yang mana para mahasiswa di tuntut untuk mondok agar lulusnya BTA/BPI maupun sarat utama salah satu untuk mendapatkan sertifikat sakti, maka pondok Pesantren Modern el FIRA guna untuk membangun mahasisa dalam mendalami pembelajaran keagamaan maupun untuk pembentukan sikap siswa di pergaulan kesehariannya, supaya mandiri, dan bertanggung jawab.

2. Pembentukan sikap

Pembentukan sikap adalah proses dimana pembentukan sikap berlangsung secara bertahap, di mulai dari proses belajar. Menurut Muchlas

IAIN PURWOKERTO

[13] Majid, Nurkholis. *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Coretan Perjalan,* (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm 7.

sikap *(attitudes)* ialah suatu komplek, yang dapat didefinisikan sebagai peryatan-pernyatan evaluatif, baik yang menyenangkan maupun yang tidak mnyenangkan, atau penilaian mengenai objek, manusia, atau peristiwa-peristiwa. Pembentukan sikap yang di maksud dalam penelitian ini adalah perubahan sikap seorang dengan terbentuknya sikap berkarakter berintelektual berwawasan islami berjiwa sosial dan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki setiap indivindu.

3. Mahasiswa

Mahasiswa secara harfiah, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik universitas, institut maupun akademi. Menurut kamus bahasa Indonesia, Definisi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, mereka yang terdaftar di perguruan tinggi dapat di sebut sebagai mahsiswa. Adapun yang di maksud mahasiswa dalam peneliti ini adalah mahasiswa aktif sedang menjalankan tugas akademik di kampus IAIN, rata-rata semester 1-6, oleh karena itu mahasiswa mempunyai kepentingan khusus untuk menjadikan dirinya lebih berdisiplin dan mempunyai cita-cita masa depan yang cerah. Pada dasarnya mahasiswa dituntut untuk terampil dan mengembangkan pengetahuan bakat minat siswa.

4. Pesantren Modrn el FIRA

Pondok Peantren Modern el FIRA adalah suatu pondok yang di bangun untuk meningkatkan kualitas keilmuan keagamaan mahasiswa sehingga menjadi dibawah naungan Yayasan Nurjalin cilacap. lembaga pondok pesantren yang bekerja sama dengan kampus IAIN Purwokerto yang

IAIN PURWOKERTO

berasramakan mahsiswa putra dan putri yang sebanding dengan pondok mitra kampus lainnya.[14] Sedangan arti nama *el FIRA* diambil dari sebuah bahasa karakteristik, artinya cepat mengerti, memiliki kekuatan terhadap kesulitan.

Pondok Pesantren Modern el FIRA yang di maksud yaitu Madrasah Diniyah Modern el-FIRA, yang berlokasi di Kelurahan Purwanegara Dusun Kebon Bayemberdiripadatanggal 03 September tahun 2014. Profil ini sama Dengan Profil Pondok Pesantren dibawah Naungan Yayasan Nurjalin Cilacap, yang focus mendidik para santri dalam pengembangan ilmu-ilmu agama (*tafaqquhfiddin*) yang mengkhaskan dirinya dengan pondok modern serta pengembangan keterampilan santri.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan maka rumusan masalahnya adalah: "Bagaimana Peran Pondok Pesantren Modern el FIRA dalam pembentukan sikap Mahasiswa IAIN Purwokerto ?"

IAIN PURWOKERTO

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah mengetahui peran Pondok Modern el FIRA dalam Pembentukan sikap Mahasiswa IAIN PURWOKERTO.

Mengetahui faktor penghambat penanaman pembentukan sikap santri mitra mahasiswa IAIN purwokerto.

[14] Wawancara dengan Fathul Aziz Aminudin (Pimpinan PP Modren el-FIRA), 15 September 2017.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wancana keilmuan Pondok Modern el FIRA dalam menanamkan pembentukan sikap mahasiswa IAIN Purwokerto. Dan menambah wawasan khasanah bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

b. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1) Pendidikan terutama pondok pesntren untuk menanamkan pembentukan sikap diharapkan dapat menjadikan acuan bagi lembaga-lembaga pembentukan sikap mahasiswa di Pondok Pesantren Modern el FIRA.

IAIN PURWOKERTO

2) Diharapkan menjadikan bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam pendidikan Pondok Pesantren Modern el FIRA.

## E. Tinjaun Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat beberapa buku dan skripsi yang akan penulis pelajari terlebih dahulu. Terkait dengan bembentukan Sikap menurut Burns[15] dalam bukunya yang berjudul *Konsep Diri, Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku,* adalah suatu gambaran dari apa yang kita pikirkan, yang orang lain berpendapat mengenai diri kita, dan seperti apa

[15] R. B. Burn, *Konsep Diri, Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku, (*CV. Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 66.

diri kita yang kita inginkan, yang mana konsep diri merupakan berbagai kombinasi dari berbagai aspek, yaitu citra diri, intensitas afektif, evaluasi diri dan kecenderungan memberi respon. Selanjutnya Hurlock dalam buku *Psikologi Perkembangan Jilid 2* mengemukakan bahwa Pembentukan Sikap atau Perilaku, merupakan gambaran mental yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang mencakup citra fisik dan psikologis. Didalam Buku yang berjudul Tradisi Pesantren : *Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia Karya Zamkhsyari Dhofir*. Buku ini menjelaskan bagaimana suluk- beluk tradisi dunia pesantren, mulai akar dan sejar awal pesntren, ciri- ciri pesanren, elemen-elemen pesantren, hubungan intelektual dan kekerabatan.[16]

Sebelum mendalami penelitian penulis terlebih dahulu menelaah beberapa hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli, yang berhubungan dengan skripsi yang akan di buat penulis, di antara skripsi-skripsi tersebut yaitu :

*Pertama*, skripsi Istiqomah yang berjudul *Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Pembentukan Konsep Diri Muslimah.* Penelitian ini menitikberatkan pada akibat pemakaian jilbab dalam membentuk konsep diri muslimah. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemakaian jilbab dengan pembentukan sikap diri muslimah.[17]

IAIN PURWOKERTO

[16]Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren* : *Menurut Pandangan Kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*,(Jakarta: LP3ES,2011), hlm.30.

[17] Istiqomah, *Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Pembentukan Konsep Diri Muslimah, Skripsi*. Purwokerto : (Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, 2006), hlm.83.

*Kedua,* skripsi Natikotul Muniroh yang berjudul ‘’*Peran Pesantren Ash-sholihah Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas vi MI Ma’A’Ariff Darussolihin Mlati Sleman Yogyakarta.’’* Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu wujud upaya untuk menggali dan mendalami peran pendidikan Islam integrative antara madrasah dan pesantren dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa. Hasil penelitian ini membuktikan adanya pembentukan sikap dan nilai-nilai karakter. Sedangkan skripsi yang peneliti tulis berjudul Peran Pondok Pesantren Dalam pembentukan Sikap Mahasiswa IAIN Purwokerto di pondok Modern el FIRA.[18]

*Ketiga,* Skripsi Suprapti Wulaningsih dengan judul “*Peran Pesantren Sebagai Pengembangan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Remaja di Desa Wisata Religi Mlangi”*. Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang peran pondok pesantren As-Salafiyyah dalam membentuk karakter remaja di desa wisata religi Mlangi serta kendala-kendala yang dihadapi[19].

*Keempat,* Skripsi Saudari Rosyi Ibnu Hidayat dengan judul’’*Peran Mursyid Dalam Membangun Sprituakitas Murid ( study kasus Majlis Dzikir Thoriqoh al Rosull al Muhamadiyati al Hakmiliyati Di desa bengbulang kecamatan karang pucung Kabupaten Cilacap.* Skripsi ini menganalisis peran musrsyid dalam membangun spritualitas murid dengan dzikir serta cara-cara dan

IAIN PURWOKERTO

---

[18] Natiqotul Muniroh, *Peran Pondok Pesantren Ash- sholihah Dalam Pembentukan Nilai- nilai Karakter Siswa Kelas VI MI Ma’arif Darussholihin Mlati Yogyakarta. Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga: Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan,2013),hlm.75.

[19] Suprapti Wulaningsih, “*Peran Pesantren Sebagai Pengembangan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Remaja di Desa Wisata Religi Mlangi*”, SKRIPSI, (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2014)

proses terbentuknya spritualitas[20] Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meniliti tentang peran pondok sebagai pengembangan masyarakat dalam pembentukan karakter di pesantren. Sedangkan perbedaanya yaitu skripsi saudari Suprapti pembentukan karakternya masih bersifat umum, berbeda dengan apa yang penulis teliti yang sudah dikhususkan untuk Peran pondok dalam pembentukan sikap Mahasiswa IAIN Purwokerto.

Adapun skripsi yang berkenaan dengan subyek penelitian telah ada, di antaranya skripsi mukhoir judul "*Peran Pondok Pesantren fadlun Minnallah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri Di Monokromo Pleret Bantul.''* Di situ di terangkan bahwa pembentukan sikap santri terdapat pada dirinya dan seorang pengajar di pondok sehingga mampu mempengaruhi mental santri dalam menumbuhkan karakter sikap.[21]

IAIN PURWOKERTO

Dari beberapa skripsi tersebut membahas peran pembetukan karakter dalam pendidikan di pesantren. Dari segi Peran pembentukan karakter, memang terdapat kesamaan antara beberapa skripsi di atas dengan penelitian yang penulis buat, yaitu sama-sama berkaitan tentang Peran Pembentukan karakter di Pesantren. Tetapi pada penelitian ini penulis lebih terfokus pada bentuk Peran pondok pesantren dalam pembentukan sikap mahasiswa IAIN Purwokerto. Selain itu dalam penelitian ini juga dijelaskan mengenai jenis dan pembentukan sikap

---

[20] Rosyi Ibnu Hidayat, *Peran Mursyid Dalam membangun Spritualitas Murid ( study Kasus Majlis Dzikir Thoriqoh al Rosuli al Muhammadiyati al Hakmaliyati Di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kbaupaten Cilacap. Skripsi (*Purwokerto : IAIN Fakultas Dakwah, 2015 ) hlm. 10.

[21] Asrofi, *Peran Pondok Pesantren Fadlun Minallah Dalam Penanamkan Pendidikan Karakter Santri Di Monokromo Pleret Bantul, Skripsi (*Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013) hlm. 81.

mahasiswa di pesantren. Sejauh ini penelitian yang membahas mengenai Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan sikap Mahasiswa IAIN Purwokerto sangat sdikit, hal tersebut lebih menguatkan lagi penulis sehingga menjadikan acuan terpenting bagi peneliti.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini maka harus disusun secara sistematis, dalam hal ini penulis membagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Dalam bagian awal meliputi halaman judul,lembaran pernyataan keaslian, lembar pengesahan, lembar nota dinas pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar,daftar isi dan daftar tabel.

Pada bagian kedua atau bagian utama skripsi ini penulis bagi menjadi 5(lima) bab meliputi :

IAIN PURWOKERTO

BAB I : Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang landasan teori terdiri dari pembahasan kerangka penelitian yang meliputi : Peran, sikap, pesantren dan mahasiwa.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV : Berisi tentang hasil dari penelitian terkait analisis peran Pondok Pesantren Modern el FIRA, Kebon Bayem Purwokerto Utara.

BAB V : Merupakan bab terakhir yang berisi penutup yang meliputi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang penulis susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran pondok dalam pembentukan sikap Mahasiswa Pondok Pesantren Modern el FIRA Kebun Bayem Purwokerto Utara kabupaten Banyumas, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran pondok dalam pembentukan sikap mahasiswa di Pondok Pesantren Modern el FIRA Kebun Bayem Purwokerto Utara, dilakukan dengan cara pembiasaan santri yaitu dengan kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, kedisiplinan, dan pengkondisian. Langkah-langkah tersebut di gunakan oleh pengasuh pesantren dengan cara menerapkannya dalam kegiatan keseharian di pesantren

IAIN PURWOKERTO

2. Peran Pembentukan Sikap Mahasiswa di Pondok Pesantren Modern el FIRA antara lain adanya solat berjamaah, megaji bareng, kedisiplinan peraturan, jadwal untuk ronda bagi santri, jadwal pengambilan sarapan pagi, kegiatan ro'an, hapalan dan gotong- royong, serta solawatan, bersama warga serta tata tertib yang di laksanakan di pesantren. Selain itu di Pondok Modern el FIRA juga terdapat kepengurusan OSEL (organisasi Santri Mahasiswa el FIRA) kepengurusan tersebut digerakan oleh santri dan mahasiswa maka dengan itu santri di berikan tugas untuk mengelola pondok pesantren di bawah naungan pengasuh.
3. Peran Pembentukan sikap Mahasiswa di Pondok Pesantren Modern el FIRA, terdapat beberapa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan yang

ingin dicapai. Diantaranya ada faktor pendorong seperti lingkungan yang memang nyaman berdampingan dengan warga, pengasuh yang menjunjung tinggi kerukunan umat beragama dan ustadz yang berasal dari kalang dosen yang hal itu dapat memotivasi mahasiswa mondok di el FIRA dalam pembelajaran di pesantren. Kemudian ada faktor penghambat dalam Pembentukan Sikap Mahasiswa di Pondok Pesantren Modern el FIRA seperti terdapat ustadz yang dari kalang dosen berhalangan hadir karena kelelahan dengan rutinitasnya dan menurunnya kesadaran santri untuk mengaji.

4. Hasil dari peran pondok dalam pembentukan Sikap Mahasiswa tersebut dengan adanya peran dan sikap maka Mahasiwa jadi memiliki rasa kepedulian sosial, memiliki rasa keteladanan, memiliki rasa kedisiplinan, rasa tanggung jawab, ramah tamah dan selalu berpikir positif dalam bergaul memilih teman.

IAIN PURWOKERTO

## B. Saran-saran

Dari pemaparan di atas, untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembentukan sikap mahasiswa di pesantren Modern el FIRA desa Kebon Bayem Purwokerto Utara maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk pengasuh lebih diperhatikan lagi kondisi yang ada di pesantren dengan cara mengunjungi langsung komplek-komplek santri secara berkala sehingga apabila terjadi kekurangan-kekurangan akan segera teratasi.

2. Lebih ditingkatkan lagi bagi pengurus dalam pengelolaan pesantren khususnya dalam kegiatan mengaji yang sering terdapat jam kosong dan lebih konsisten dalam menjalankan peraturan/tata tertib.
3. Untuk para santri lebih sadar akan pentingnya kepedulian antar sesama dan lebih mentaati peraturan/tata tertib yang berlaku di pesantren.

## C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Kata *Alhmduillahi Rabbil 'Alamin*. Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun masih dalam bentuk sederhana dan banyak salah karena kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan dari saya sendiri.

IAIN PURWOKERTO

Penulis telah berusaha seoptimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya serta telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimilikinya, akan tetap penulis menyadari keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tulisan ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan hidayah. Semoga karya ini mendapat ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA


Abdulsyani. 2012. S*osiologi Skematika, Teori, dan Terapan.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Anik, Farida. 2007. *Modernisasi Pesantren.* Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

Arifin, M. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan* (Islam dan Umum ,Jakarta: Bumi Aksara,

Arifin. 2004. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*.Jakarta : Bumi Aksara.

Arikunto, Suharismi. 2000. *Managemen Penelitian*. Jakarta : Bina Aksara.

Asrofi, 2013. *Peran Pondok Pesantren Fadlun Minallah Dalam Penanamkan Pendidikan Karakter Santri Di Monokromo Pleret Bantul*. Skripsi : UIN Sunan Kalijaga.

Azwar, Saifuddin.1998. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Burhanuddin, Tamyiz. 2001. *Akhlak Pesantren : solusi bagi Kerusakan Akhlak*, Yogyakarta : ITTIQA PRESS

Burn, R. B.. 1989. *Konsep Diri, Teori, Pengukuran,* Perkembangan dan Perilaku. CV. Bandung : Mandar Maju.

Calhoun, J.F &Acocella, J.R. 1990. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan* (Terjemah: Satmiko S. R). Semarang : Ikip Samarang Pers.

Chaplin, J.P. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta : PT.Raja Grapindo Persada.

DEPAG RI. 2003. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren.* Jakarta : Ditkapeka pontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Dhofir, Zhamkarsy. 1998. *Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia,* (Buku) cet II. Jakarta : Mijan.

Duverger, Murice .2010. *Sosiologi Politik.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

E.J.Thomas dan. B.B Biddle. 1996. *Role Teory : Concept and Reseach*. New york : Wiley.


IAIN PURWOKERTO

Ghufron, M Nur. & Risnawita, Rini. S. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-ruz Media.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metode Research Jilid 1*. Yogyakarta : Andi Offset.

Hidayat, Ibnu Roshy. 2015. *Peran Mursyid Dalam membangun Spritualitas Murid ( study Kasus Majlis Dzikir Thoriqoh al Rosuli al Muhammadiyati al Hakmaliyati Di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kbaupaten Cilacap. Skripsi Purwokerto* : IAIN Fakultas Dakwah .

Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Psikologi Perkembangan Anak, Jilid 2.* Jakarta : Erlangga.

Istiqomah. 2006. *Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Pembentukan Konsep Diri Muslimah.* Skripsi. Purwokerto: Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto.

Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial, Jilid 1*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kartono, Kartini.. 1986. *Psikologi Wanita,* Jilid 2. Bandung : Alumni.

M. Ngalim, Purwanto.1990. *Psikologi Pendidikan.* Bandung : PT.Remaja Rosdaya Karya.

Maemunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri.* Yogyakarta : Teras.

Maran, Rafael. Raga. 2007. *Pengantar Logika*. Jakarta : PT. Grasindo.

Margono, Slamet. 1985. *Sosiologi Pengantar*. Jakarta : CV. Rajawali.

Mohamma, Daud Ali. 2002. *Pendidikan Agama Islam.* Jakarta : PT. Raja Grapindo persada.

Moloeng, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Rosdakarya.

Natiqotul, muniroh, *Peran Pondok Pesantren Ash- sholihah Dalam Pembentukan Nilai- nilai Karakter Siswa Kelas VI MI Ma'arif Darussholihin Mlati Seleman Yogyakarta.* Skripsi Uin suka: Fakultas ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,2013,hlm.75.

Nazir. 1998. *Metodelogi Penelitian*.Jakarta : Ghalia indoesia. Penysun Tim . 2008. KBBI. Jakarta : Pusat Bahasa.

Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren Dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokrrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

Sarwono, sarlito 2002. *Psikologi Sosial.* Jakarta : Balai Pustaka.

IAIN PURWOKERTO

Sarwono, sarlito. 2008. *Pengatar Psikologi Umum.* Jakarta : Rajawali Pres.

Soeharto. 2002. *Sosiologi Sosial.* Semarang : Pustaka Karya.

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Grasindo Persada.

Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Ststistik Pendidikan.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Suprayogo, Imam & Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metedologi Penelitian.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Susianto, 2009. *Pemikiran Achmad Mubarok Tentang Konsep Diri.* Skripsi. Purwokerto: Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto.

Wulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi Konsep Teori.* Bandung :P T.Refika Aditama.

Zakiyah, Drajat. 2003 .*Ilmu Jiwa Agama.* Jakarta : PT.Bulan Bimtang.

IAIN PURWOKERTO